

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan September 2024 – April 2025 bertempat di Universitas Bhamada Slawi dan RSUD Dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu *check list* dan panduan wawancara (Alisah, 2022). Dalam proses wawancara dibantu dengan peralatan menulis dan peralatan perekam suara.

Informan dalam penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan yang dipilih yaitu individu yang dipercaya untuk dapat menjadi sumber data yang baik serta mampu menyampaikan pendapat dengan baik dan tepat. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala instalasi farmasi, dan penanggung jawab gudang instalasi farmasi.

3.3. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kualitatif (non eksperimental) dengan menggunakan desain *cross sectional*. Dimana desain *cross sectional* sendiri yaitu jenis penelitian yang menganalisis data variabel yang didapatkan pada satu waktu tertentu di seluruh sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian deskriptif ini proses penelitian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis data.

Penelitian ini mengambil data secara sekunder. Data sekunder ini diambil dari data keuangan, data pembelian, surat pesanan, kartu stok, dan faktur

pengiriman obat selama tahun 2024. Hasil dari analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengadaan dengan standar efektifitas dan berdasarkan indikator perencanaan dan pengadaan obat.

Proses pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* (pengolahan data) :

Pada tahap *editing* dapat dilakukan setelah pengumpulan data. Data yang sudah didapatkan seperti rencana kebutuhan obat, laporan pemakaian dan lembar permintaan obat, surat pesanan, dan faktur pengiriman obat tahun 2024 (Notoatmodjo, 2010) dalam skripsi (Alisah, 2022).

2. *Data Entry* (Pemasukan Data) :

Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan indikator yang telah ditetapkan. Dengan menghitung persentase dari masing-masing indikator (Notoatmodjo, 2010) dalam skripsi (Alisah, 2022).

3. Tabulasi (*Tabulating*) :

Tabulasi yakni membuat tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menyajikan data dalam bentuk tabel dimana memasukan data hasil, nilai standar persentase dan hasil persentase, kemudian dijelaskan, dan disimpulkan dari hasil tersebut (Notoatmodjo, 2010) dalam skripsi (Alisah, 2022).

3.4. Prosedur Penelitian

Kegiatan pengumpulan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan wawancara kepada kepala instalasi farmasi, dan penanggung jawab gudang instalasi farmasi

yang bertanggung jawab pada tahap perencanaan dan pengadaan daftar obat pada tahun 2024.

2. Mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari data perencanaan daftar obat, data keuangan, laporan pemakaian dan laporan permintaan obat, rencana kebutuhan obat, data pembelian, surat pesanan, kartu stok, dan faktur pengiriman obat tahun 2024.

3.5. Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik kuantitatif dengan mengolah data berbentuk angka. Data hasil penelitian yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan. Data yang dikelompokkan disajikan dalam bentuk persentase dan tabel yang meliputi :

1. Perencanaan obat
 - a. Kesesuaian item obat yang tersedia dengan formulasi nasional : data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data item obat di rumah sakit. Menghitung jumlah item obat dalam formularium nasional (x) dan jumlah item obat (y) dengan menggunakan rumus :
$$z = \frac{x}{y} \times 100\%.$$
 Dikatakan efisien jika memenuhi nilai standar = 100% (Permenkes R.I, 2016).
 - b. Penyimpangan perencanaan : data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data perencanaan kebutuhan obat. Hitung persentase jumlah item obat dalam perencanaan (x) dan jumlah obat dalam kenyataan pakai (y) menggunakan rumus :
$$z = \frac{x}{y} \times 100\%.$$
 Nilai

standar sebesar 100% dengan batas penyimpangan sampai 20-30% (Satibi, 2014).

2. Pengadaan obat

- a. Persentase alokasi dana pengadaan obat : data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data keuangan. Hitung total dana pengadaan obat (x) dan total anggaran rumah sakit (y). Persentase menggunakan rumus : $z = \frac{x}{y} \times 100\%$. Nilai standar batas persentase alokasi dana pengadaan obat yaitu 30-40% (Satibi, 2014).
- b. Frekuensi pengadaan obat : diambil sampel secara acak yaitu kartu stok obat dan diamati beberapa kali obat dipesan setiap tahunnya. Dikatakan efektif jika memenuhi nilai standar rendah $<12x/\text{tahun}$, sedang $12-24x/\text{tahun}$, dan tinggi $>24x/\text{tahun}$ (Satibi, 2014).
- c. Frekuensi kesalahan faktur : diambil sampel secara acak yaitu faktur pembelian obat dalam setahun, kemudian masing-masing faktur tersebut dicocokkan dengan jenis obat, jumlah obat dalam suatu item, atau jenis faktur terhadap surat pesanan yang bersesuaian. Hitung jumlah faktur salah (x) dan jumlah seluruh faktur yang diterima (y) menggunakan rumus : $z = \frac{x}{y} \times 100\%$. Dikatakan efektif jika memenuhi nilai standar 0% (Satibi, 2014).
- d. Frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang telah ditetapkan : dengan mengamati daftar hutang dan cocokan dengan daftar pembayaran (x hari). Dikatakan efektif jika memenuhi nilai standar 0% (Satibi, 2014).